

Mubalig Muda Subulussalam Tolak Turnamen Batu Domino

Category: ACEH

written by Saumi R News Tv | June 11, 2026



**PERSATUAN MUBALLIGH MUDA SADA KATA
(PEMUDATA)
KOTA SUBULUSSALAM**

Sekretariat : Desa Belegen Mulia, Masjid Agung Kota Subulussalam

Subulussalam, 08 Juni 2026

Nomor : 002/PEMUDATA/VI/2026
Sifat : Penting
Hal : 1. Penolakan Turnamen Batu Domino di Kota Subulussalam
2. Permohonan Penerbitan Tausyiah MPU Kota Subulussalam

Kepada YTH:

1. Ketua MPU Kota Subulussalam
 2. Kadis Syariat Islam dan Pendidikan Dayah Kota Subulussalam
 3. Kasat Pol PP dan WH Kota Subulussalam
- Di-
Subulussalam

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

1. Teriring salam dan do'a kami sampaikan semoga bapak dalam keadaan sehat Wa'afiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Sehubungan adanya Turnamen Domino PORDI Cup II yang di selenggarakan pada tanggal 6 Juni 2026 di Gedung Sekretariat PORDI Desa Subulussalam Utara Kec. Simpang Kiri, dalam Rangka HUT Bayangkara ke-80 oleh Polsek Simpang Kiri bersama Polres Subulussalam.
3. Dalam hal ini kami Pengurus Persatuan Muballigh Muda Sada Kata (PEMUDATA) Kota Subulussalam sangat menyayangkan acara tersebut diselenggarakan di Tanah Metuah Syaikh Hamzah Fansuri Kota Subulussalam.
4. Turnamen ini menurut hemat kami telah mencidrai kesakralan Tanah Metuah Syaikh Hamzah Fansuri Kota Subulussalam, sebagaimana hadist Rasulullah SAW. Dari Abu Musa al-Asy'ari dia berkata, Dari Rasulullah SAW. bersabda, Barang siapa bermain kartu/dadu, maka dia sungguh telah durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya (HR. Abu Daud: 4938, dalam Sunan IbnuMajah: 2762, Irwa' al-Ghalil: 2670, dan Shahih aJami' al-Shaghir: 5629).
5. Dari Hadist di atas bahwa Permainan Batu Domino tidak diperbolehkan kerna semisal dengan Dadu, sama saja baik dengan uang atau tanpa uang. Permainan Batu Domino termasuk perbuatan sia-sia (Laghaa) dan mengarah ke permainan judi yang dilarang oleh agama Islam.
6. Kami berpendapat bahwa masih banyak perlombaan/turnamen yang bisa diselenggarakan tanpa membuat masyarakat resah, apalagi Tanah Metuah Syaikh Hamzah Fansuri Kota Subulussalam adalah wilayah Provinsi Aceh yang memiliki Keistimewaan dengan penegakan Syariat Islamnya.
7. Untuk itu kami memohon kepada bapak agar kedepannya acara-acara yang menimbulkan keresahan atau perbedatan di masyarakat, dapat dihentikan sesegera mungkin dan dari kejadian ini menjadi pembelajaran bagi kita semua bahwa tidak semua kegiatan/perlombaan/turnamen bisa di normalisasi di Tanah Metuah Syaikh Hamzah Fansuri Kota Subulussalam.
8. Agar tidak terulang kembali, kepada Ketua MPU Kota Subulussalam diharapkan sesegera mungkin menerbitkan **Tausyiah MPU Kota Subulussalam Tentang Penolakan Batu Domino di Kota Subulussalam.**
9. Demikian kami sampaikan, Demi kebaikan Kota Subulussalam kedepannya.

PENGURUS PEMUDATA KOTA SUBULUSSALAM

(AHMADI, S.H.I., S.Pd., M.Pd., CPM.)
Ketua Umum

(RAHAJI SINAGA, S.Pd., M.Pd.)
Sekretaris Umum

(TANI BARUS, S.Pd., CPM., CPLi., Gr., M.Pd.)
Bendahara Umum

(DARMADI MANIK)
Wakil Ketua I

(RUSNIN, S.H.)
Wakil Ketua II

(AMIR MUSDIK, S.Hum.)
Wakil Ketua III

(SALEH SALIHIN, S.Pd.I., M.Pd., Gr.)
Ketua SULINGTA

(RUSNIN, S.H.)
Ketua KANTINTA

(RAHAJI SINAGA, S.Pd., M.Pd.)
Ketua JUBAHTA

Tembusan:

1. Walikota Subulussalam
2. Ketua DPRK Subulussalam
3. Kapolres Subulussalam

SUBULUSSALAM – Persatuan Muballigh Muda Sada Kata (PEMUDATA) Kota [Subulussalam](#) secara resmi menyatakan penolakan terhadap penyelenggaraan turnamen batu domino yang digelar dalam rangkaian PORDI Cup II di wilayah tersebut.

Langkah penolakan ini dituangkan melalui surat resmi tertanggal 8 Juni 2026 lalu. PEMUDATA mengekspresikan keprihatinan mendalam lantaran kompetisi tersebut dinilai kurang selaras dengan nilai-nilai Syariat Islam yang menjadi sendi kehidupan masyarakat Aceh, khususnya di Subulussalam yang berjudul “Tanoh Metuah Syekh Hamzah Fansuri”.

Menurut kajian keagamaan internal PEMUDATA, karakteristik permainan batu domino memiliki kemiripan esensial dengan permainan dadu yang dilarang dalam khazanah hukum Islam. Penyelenggaraan perlombaan ini dikhawatirkan dapat memicu polemik serta merusak ketenteraman sosial di kalangan masyarakat.

Surat penolakan tersebut dilayangkan langsung kepada jajaran pemangku kebijakan strategis, di antaranya Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Kota Subulussalam, Kepala Dinas Syariat Islam dan Pendidikan Dayah, serta Kepala Satpol PP dan WH Kota Subulussalam.

Melalui dokumen tersebut, PEMUDATA mendesak agar otoritas terkait tidak lagi memberikan izin bagi kegiatan serupa di masa depan. Mereka juga meminta MPU Kota [Subulussalam](#) untuk segera merumuskan dan menerbitkan tausiyah resmi terkait penolakan aktivitas permainan batu domino di kota tersebut.

Ulama diharapkan dapat memberikan panduan moral dan keagamaan yang tegas agar masyarakat terhindar dari permainan yang beririsan dengan spekulasi atau hal tidak produktif lainnya.

PEMUDATA menekankan bahwa pembinaan kemasyarakatan masih dapat dioptimalkan melalui berbagai cabang perlombaan lain yang lebih edukatif dan positif, tanpa harus menimbulkan pro dan kontra di ruang publik.

“Ikhtiar penolakan ini disuarakan semata-mata demi menjaga kemaslahatan bersama, merawat marwah penerapan Syariat Islam, serta menjaga keistimewaan Aceh yang kita junjung tinggi,” tulis perwakilan pengurus dalam dokumen tersebut.

Surat pernyataan sikap keagamaan tersebut juga ditembuskan secara resmi kepada Penjabat (Pj) Wali Kota Subulussalam, Ketua DPRK Subulussalam, serta Kapolres Subulussalam sebagai laporan perkembangan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat.[]